

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Geografi merupakan ilmu yang mempelajari tentang gejala alam dan kehidupan di muka bumi serta interaksi antara manusia dan lingkungannya dalam konteks keruangan dan kewilayahannya. Geografi juga berhubungan dengan alam sekitar kita, baik sosial, ekonomi, budaya maupun fisik. Geografi merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari siswa di jenjang pendidikan formal mulai tingkat SMP, SMA bahkan sampai di perguruan tinggi.

Pada kenyataannya, pelajaran geografi merupakan pelajaran yang materinya berkaitan dengan lingkungan sekitar, sehingga tidak hanya menghafal tetapi bisa melihat langsung fenomena di alam, yang bisa membantu untuk lebih berfikir dan mampu mengembangkan ide-ide yang sesuai dengan kenyataan yang ada. Meskipun pelajaran geografi berkaitan dengan lingkungan sekitar, tetapi bila guru yang mengajar tidak bisa membuat pelajaran itu menarik, maka pelajaran itu akan terasa membosankan. Kondisi seperti ini jika terjadi secara terus menerus akan mempengaruhi hasil belajar siswa itu sendiri.

Kenyataan seperti itu terjadi di SMA Negeri 1 Gorontalo khususnya pada kelas X, dimana kelas X terbagi dalam 10 kelas dan masing-masing kelas memiliki jumlah siswa sebanyak 26-27 orang. Berdasarkan observasi awal dengan berkomunikasi langsung bersama salah satu guru geografi yang ada di sekolah bahwa sebagian besar siswa tidak menyukai pelajaran geografi, ini tercermin dari sikap siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru dan banyaknya siswa

yang keluar masuk kelas selama proses pembelajaran berlangsung, ini tentunya akan berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi.

Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya kurangnya perhatian siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan kurangnya variasi guru dalam proses pembelajaran terutama dalam penggunaan model, dimana hanya menggunakan model pembelajaran langsung sehingga dalam proses pembelajaran hanya didominasi oleh guru sehingga siswa hanya sebagai pendengar setia, mereka hanya mendengar, menerima dan mencatat semua informasi dari guru sehingga mereka merasa jenuh, bosan dan kurang mendapatkan kesempatan untuk membangun sendiri pengetahuan yang dimilikinya.

Dengan demikian sangat penting untuk melakukan perencanaan pembelajaran yang menjadi panduan bagi guru untuk merancang proses pembelajaran. Dengan kondisi pembelajaran yang terlaksana sesuai tujuan pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam sebuah pembelajaran sangat diperlukan perencanaan pelaksanaan dan evaluasi hasil belajar yang disertai dengan tindakan lanjutannya. Konsep seperti ini merupakan pendekatan *Lesson study* yang dilaksanakan dengan tujuan utama untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa menyangkut semua bidang studi yang diajarkan, khususnya pada mata pelajaran geografi, karena *lesson study* lebih memfokuskan pada perencanaan (*Plan*), pelaksanaan (*Do*), dan refleksi (*See*), maka setiap guru terlibat secara aktif dalam ketiga kegiatan tersebut.

Dalam setiap langkah *lesson study* tersebut, guru memperoleh kesempatan untuk melakukan identifikasi masalah pembelajaran, mengkaji pengalaman pembelajaran yang biasa dilakukan memilih alternatif model pembelajaran yang akan digunakan, merancang rencana pembelajaran, mengkaji kelebihan dan kekurangan alternatif model pembelajaran yang akan dipilih, melaksanakan pembelajaran, mengobservasi proses pembelajaran, mengidentifikasi hal-hal penting yang terjadi dalam aktivitas belajar siswa dikelas, melakukan refleksi secara bersama-sama atas hasil observasi dikelas, dengan adanya koreksi dari observer maka kekurangan dapat diperbaiki pada proses pembelajaran selanjutnya agar lebih baik lagi, semakin baiknya proses pembelajaran maka tentu akan mempengaruhi hasil belajar siswa, serta mengambil pelajaran berharga dari setiap proses yang dilakukan untuk kepentingan peningkatan kualitas proses dan hasil pembelajaran lainnya. Dengan konsep ini diharapkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi khususnya materi hidrosfer dapat ditingkatkan.

Hal yang akan difokuskan yaitu pada tahap *Open Lesson* atau bisa dikatakan dengan *Open Class*, dimana *Open Class* dimaksudkan untuk menerapkan rancangan pembelajaran yang telah dirumuskan pada tahap sebelumnya. Salah satu anggota bertindak sebagai "guru model" sedangkan yang lain bertindak sebagai pengamat. Pengamat lainnya (selain anggota kelompok perencana) juga dapat bertindak sebagai pengamat. Fokus pengamatan diarahkan pada aktivitas belajar peserta didik dengan berpedoman pada prosedur dan instrumen pengamatan yang telah disepakati pada tahap perencanaan, bukan untuk mengevaluasi penampilan guru yang sedang bertugas mengajar. Selama

pembelajaran berlangsung, pengamat tidak boleh mengganggu kegiatan pembelajaran. Pengamat juga dapat melakukan perekaman kegiatan pembelajaran melalui *video camera* atau foto digital untuk keperluan dokumentasi dan atau bahan diskusi pada tahap berikutnya, atau bahkan untuk kegiatan penelitian. Kehadiran pengamat di dalam ruang kelas di samping mengumpulkan informasi juga dimaksudkan untuk belajar dari pembelajaran yang sedang berlangsung.

Dari pembahasan diatas, maka peneliti tertarik mengambil judul “*Pengaruh Open Class Terhadap Hasil Belajar Siswa pada topik hidrosfer di Kelas X SMA Negeri 1 Gorontalo*”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah peneliti sebagai berikut :

- 1) Siswa cenderung menghafal
- 2) Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi
- 3) Kurangnya perhatian siswa dalam proses pembelajaran
- 4) Proses pembelajaran yang kurang efektif dan dominasi oleh guru
- 5) Kurangnya kontrol atau pengamatan dalam proses pembelajaran sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan suatu masalah secara umum yaitu” Bagaimana pengaruh *Open Class* terhadap hasil belajar siswa pada topik Hidrosfer?”

Dalam melihat pengaruh tersebut diperlukan suatu pembandingan agar terlihat adanya perbedaan hasil belajar siswa. Dalam Penelitian ini, yang menjadi pembandingan yaitu *Open Class*. Oleh karena itu, rumusan operasionalnya menjadi” *Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan Open Class dengan hasil belajar siswa yang tidak menerapkan Open Class pada topik Hidrosfer di Kelas X SMA Negeri 1 Gorontalo*“.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa pada pembelajaran geografi yang dibelajarkan dengan menggunakan *Open Class* dengan hasil belajar siswa dengan tidak menerapkan *Open Class* pada topik Hidrosfer di Kelas X SMA Negeri 1 Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis, untuk menambah ilmu pengetahuan
2. Manfaat praktis :
 - a. Untuk guru, diharapkan dapat bermanfaat dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.
 - b. Untuk siswa, diharapkan dapat bermanfaat meningkatkan hasil belajar.
 - c. Untuk komponen terkait, diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan.